

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman buah naga (*dragon fruit*) merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang awalnya dikenal sebagai tanaman hias. Tanaman ini sudah lama dikenal masyarakat Taiwan, Vietnam dan Thailand. Bagi masyarakat di negara tersebut, usaha budidaya tanaman buah naga terus dilakukan, karena sangat menguntungkan (Kristanto, 2008). Di Indonesia buah naga dikenal sejak pertengahan tahun 2000 hasil impor dari Thailand dan sudah mulai dikembangkan di beberapa daerah seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Jenis yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia adalah yang berkulit merah, isi merah, super merah, dan isi putih. Masa produksi buah naga tidak sama seperti buah lainnya, misalnya mangga, duku, rambutan, yang hanya dapat dipanen sekali dalam semusim. Buah naga dapat dipanen berkali-kali dalam semusim. Masa berbuah tanaman buah naga biasanya berlangsung selama 2-3 bulan. Dalam masa tersebut tanaman berbuah dan dipanen bergantian. Buah naga yang relatif lebih awet dibandingkan jenis buah yang lain. Dengan waktu pemetikan yang tepat dan penyimpanan yang baik, sehingga buah ini mampu bertahan hingga 1 – 2 bulan dalam kondisi segar (Purba, 2007).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang menjadi daerah budidaya buah naga dan telah dilakukan di beberapa daerah, salah satunya Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten Serdang Bedagai menempati peringkat kedua sebagai kabupaten penghasil buah naga terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022, dengan jumlah produksi 958,7 ton serta memiliki kesesuaian lahan dan iklim yang cocok untuk membudidayakan buah naga (Rahman,2023).

Kecamatan Pegajahan merupakan salah satu daerah yang memiliki budidaya buah naga di Kabupaten Serdang Bedagai. Sekitar 29,78% dari total produksi buah naga berasal dari usahatani budidaya yang dilakukan di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan. Dilihat dari prospek keuntungan dan peluang di Desa Lestari Dadi terdapat potensi besar untuk menanam buah naga dalam cakupan yang lebih luas dan bernilai tambah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani

buah naga. Dengan adanya usahatani buah naga ini diharapkan para petani buah naga di Desa Lestari Dadi dapat meningkatkan pendapatannya. Untuk perbandingan produksi dengan kecamatan lain di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Produksi buah naga beberapa Kecamatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, tahun 2023

Kecamatan	Satuan	Jumlah	Persentase %
Perbaungan	Ton	370,7	37,07
Pegajahan	Ton	297,8	29,78
Pantai Cermin	Ton	78,9	7,89
Teluk Mengkudu	Ton	58,7	5,87
Total		806,1	80,61

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai (2023)

Desa Lestari Dadi merupakan desa penghasil buah naga yang ada di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Banyak petani yang berpenghasilan sebagai petani buah naga, apalagi dengan seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap buah naga. Pertumbuhan para pelaku usahatani buah naga yang awalnya hanya dua orang hingga sekarang menjadi sepuluh petani buah naga yang terdiri dari 3 dusun. Namun, usahatani ini tidak luput dari adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan usahatani. Kendala tersebut berdampak terhadap tingkat keuntungan usahatani buah naga (Soekartawi, 2005). Adapun kendala usahatani yaitu cuaca, modal, tenaga kerja dan kualitas lahan.

Berikut data jumlah produksi buah naga dan harga jual buah naga setiap tahunnya yang di peroleh dari informasi pemilik usahatani buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Data produksi dan harga buah aga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, tahun 2019-2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)
2019	0,621	1.000	15.000
2020	0,661	3.000	19.000
2021	0,661	5.550	19.000
2022	0,661	4.650	18.000
2023	0,661	2.300	19.000
Total	3,265	16.500	89.000
Rata-Rata			17.800

Sumber : Data Primer, 2023

Produksi buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2019 produksinya sebesar 1.000 kg, pada tahun 2020-2021 produksi meningkat menjadi 3.000-5.550 kg. Namun pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan jumlah produksi yang disebabkan oleh curah hujan tidak menentu. Sedangkan harga jual menjelaskan pada tahun 2019 harga buah naga sangat murah yaitu Rp. 15.000/Kg, pada tahun-tahun berikutnya harga buah naga meningkat berkisar Rp.18.000/Kg hingga Rp.19.000/Kg. Harga jual buah naga yang tidak menentu mempengaruhi besarnya keuntungan atau laba yang diterima petani.

Salah satu usahatani buah naga yang menjadi survei penulis adalah usahatani buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai . Petani telah memanfaatkan lahannya untuk menanam buah naga, yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sesuai dengan permintaan pasar yang terus meningkat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, terutama pendapatan para petani. Untuk itu diharapkan para petani lebih mengembangkan budidaya buah naga agar dapat dipertahankan meskipun dihadapkan dengan kendala dalam proses budidaya.

Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai mulai banyak petani yang melakukan budidaya buah naga. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian, dengan judul “Analisis Keuntungan Dan Identifikasi Kendala Usahatani Buah Naga Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut :

1. Berapa keuntungan usahatani buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Mengidentifikasi kendala dalam proses budidaya buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh usahatani buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang ada dalam proses budidaya buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang terkait dengan budidaya buah naga.
2. Bagi petani buah naga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan mengenai keuntungan usahatani budidaya buah naga mendatang.
3. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun suatu kebijakan mengenai usahatani buah naga.